

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan prosedur analisis dan dipaparkan secara mendalam. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran yang sebenar-benarnya mengenai objek kajian serta sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dan memberikan makna tentang unsur-unsur pembentuk karya sastra. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat memberikan prosedur analisis dan bukan menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi yang lainnya (Moleong, 2014:6). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang berarti rencana penelitian berdasarkan pada data berupa kata-kata dan bukan berdasarkan data berupa angka. Penelitian ini data yang dianalisis berupa novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka.

B. Data Penelitian dan Sumber Data

Data berfungsi sebagai informasi yang akan diseleksi yang digunakan sebagai analisis (Siswantoro, 2010:70). Penelitian dilakukan dengan tahap pendeskripsian terhadap fakta-fakta yang kemudian dilanjutkan melakukan analisis terhadap fakta-fakta yang diperoleh. Fakta-fakta tersebut merupakan data yang diperoleh dalam objek penelitian yaitu karya sastra. Fakta-fakta yang sudah terkumpul berupa data yang kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan masalah

yang telah dirumuskan maka data yang diperoleh berupa satuan cerita utuh yang menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter dan unsur intrinsik. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa teks, kata, kalimat atau wacana yang berkaitan dengan novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka.

1. Data Penelitian

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa teks, kata, kalimat atau wacana yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter. Data-data diperoleh dari novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka. Selanjutnya hasil data dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah penelitian.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul sumber data (Sugiyono, 2017:193). Data primer pada penelitian ini berupa novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka yang diterbitkan oleh Gema Insani, berjenis cerita fiksi, berjumlah 118 halaman, di cetak pada tahun 2021. Novel ini mengisahkan tentang perjalanan hidup memperjuangkan kemerdekaan tanah air Republik dari penjajah, yang membuat keadaan terhimpit ekonomi dan berbagai rintangan dalam keluarganya. Meskipun banyak rintangan yang harus dilalui, tetap sabar dan ikhlas menghadapinya.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan dan diusahakan oleh peneliti sendiri. Sugiyono (2017:193) menyatakan bahwa sumber data sekunder tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, akan tetapi melalui sumber lain yang berupa dokumen. Sumber data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang didapatkan melalui perantara. Data sekunder pada penelitian ini berupa literatur artikel/buku, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari novel lain yang tema atau judulnya masih relevan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian ini.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi kunci utama dalam melakukan sebuah penelitian, bertujuan untuk memperoleh sebuah data (Sugiyono, 2014:62). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka. Setelah membaca secara cermat dan teliti novel berjudul *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka serta teori-teori yang akan digunakan untuk membahas permasalahan yang akan dikaji, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari data yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ini, yaitu berupa kutipan, kalimat, dan

dialog yang terdapat dalam novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka.

2. Melakukan penandaan terhadap isi novel yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis kemudian diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Moleong (2017:330) menyatakan bahwa teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding data itu. Terdapat dua teknik triangulasi, yakni triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari novel atau teori dari buku dengan cara membaca, menanda, dan mengelompokkan data. Terakhir yaitu teknik triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji menggunakan teori yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter. Pengumpulan data selanjutnya diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini seperti buku teori kesusastraan, pengantar ringkas teori sastra, pengantar sosiologi sastra, kajian prosa, pendidikan karakter, dan teori pengkajian fiksi.

Peneliti kemudian melakukan pembacaan dan penandaan pada teori yang relevan dalam buku tersebut. Setelah memperoleh data, selanjutnya peneliti mengelompokkan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang terdapat pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif merupakan proses analisis data yang tidak berbentuk angka dan umumnya bersifat subjektif. Sugiyono (2014:89) menyatakan bahwa analisis data bersifat induktif berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut kemudian disimpulkan dengan data yang diperoleh untuk dikembangkan menjadi sebuah teori. Peneliti mengawali penelitian dengan membaca keseluruhan cerita novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka dengan pengamatan dan pencatatan. Memahami cerita novel untuk mencari kalimat atau percakapan kemudian mengumpulkan dan mengelompokkan sumber data yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Menunggu Beduk Berbunyi* karya Hamka.